

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN  
EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Selasa  
Desa Sidomulyo 18 Kecamatan Muara  
Padang Kabupaten Banyuasin)**



**SKRIPSI SARJANA S1**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH :**

**DWI PUTRI APRIYANI**

**642017011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

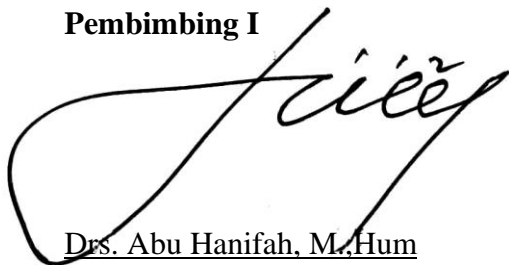
*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul “POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Selasa Desa Sidomulyo Jalur 18 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin)”, ditulis oleh saudari Dwi Putri Apriyani telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

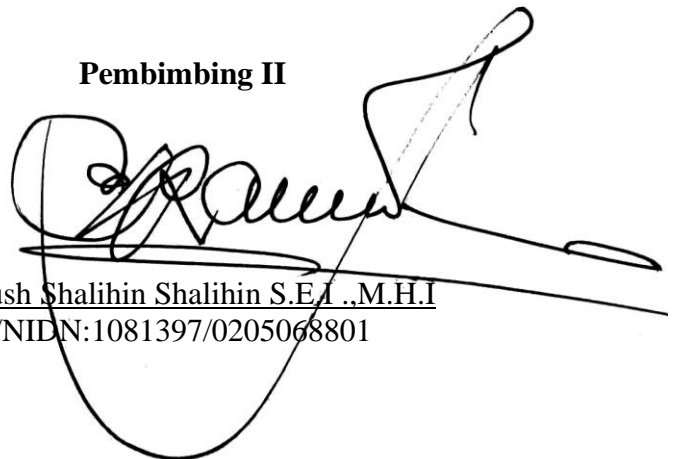
*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

**Pembimbing I**



Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN :618325/0210086901

**Pembimbing II**



Rijalush Shalihin Shalihin S.E.I.,M.H.I  
NBM/NIDN:1081397/0205068801

**HALAMAN PENGESAHAN**

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI  
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi  
Kasus Pasar Selasa Desa Sidomulyo Jalur 18 Kecamatan Muara Padang  
Kabupaten Banyuasin)**

Yang ditulis oleh saudara DWI PUTRI APRIYANI, NIM 642017011

Telah di munaqosahkan dan diperhatikan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sajarna Ekonomi (S.E)

Palembang 08 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

**Ketua**

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.P.d.  
NBM/NIDN: 895938/0206057201



**Sekretaris**

Helyadi, S.H., MH  
NBM/NIDN 995861/0218036801

**Penguji I**

Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy  
NBM/NIDN:02126605/111098817

**Penguji II**

Yuniar Handayani, S.H., MH  
NBM/NIDN :995869/0230066701

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



D. Durnansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN:731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI PUTRI APRIYANI

Nim : 642017011

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ditulis dan hasil penelitian saya sendiri yang bukan merupakan plagiasi dan hasil orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Palembang, Maret 2021



Dwi Putri Apriyani

Nim 642017011

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Allah meninggikan orang –orang yang beriman diantara kamu dan orang –  
orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

**(Qs.al-Mujadalah ayat 11)**

### **PESEMBAHAN**

Penelitian ini mempersembahkan untuk :

- **Terkhusus untuk Ibunda Suyani dan Ayahanda Suwanto**
- **Kakakku Sutra Eka Ariyanto**
- **Teman –teman seperjuangan**
- **Agama, Nusa & Bangsa**
- **Almamaterku Fakultas Agama Islam**

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'laikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat daan hikmah-Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Yth:

1. Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag. M.Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak M. Jauhari, S.E, M.Si dan Ibu Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si selaku kepala dan sekretaris program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

5. Bapak Dr. Abu Hanifah, M. Hum selaku pembimbing I skripsi yang selalu memberikan saran, pengarahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan maksimal sesuai yang diharapkan
6. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I selaku pembimbing II skripsi yang memberikan saran, pengarahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan maksimal sesuai yang diharapkan
7. Bapak Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing akademik
8. Dosen dan asisten dosen dan segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Bapak Dewa Nyoman Suteksa, S.IP selaku kepala pasar Selasa Sidomulyo 18 Kecamatan Muara Padang
- 10 Kepada petugas pasar dan pedagang yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian ini
- 11 Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi Syari'ah Universitas Muhammadiyah Palembang Khususnya yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
- 12 Semua pihak yang telah memberikan bantuan demi lancarnya proses studi, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran

yang membangun sangat penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat kita  
semua *Amiin ya Robbil'Alamiin....*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang Februari 2021



Penulis

Dwi Putri Apriyani

Nim 642017011



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFRATR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Teori.....	14
1. Pengertian Potensi .....	14
2. Pengertian Pasar Tradisional.....	14
3. Sejarah Pasar Tradisional .....	20
4. Bentuk Campur Tangan Pemerintah .....	21
5. Peningkatan Ekonomi .....	22
6. Pengertian Ekonomi Islam .....	23

7. Karakteristik dan Hakikat Ekonomi Islam .....	24
<b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Desa Sidomulyo Jalur 18 .....	26
B. Visi Dan Misi Desa Sidomulyo Jalur 18.....	27
C. Struktur Organisasi Kelurahan Desa Sidomulyo Jalur 18 .....	27
D. Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa .....	28
E. Kondisi Geografis Desa .....	33
F. Kondisi Demografis .....	33
G. Kondisi Sosial Ekonomi .....	35
H. Kondisi Pendidikan .....	35
I. Sejarah Pasar Selasa Sidomulyo .....	37
J. Unit Pasar Selasa Sidomulyo .....	37
K. Visi Dan Misi Pasar Selasa Sidomulyo .....	38
L. Struktur Kepengurusan Pasar Selasa .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Potensi Pasar Tradisioanal Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat .....	41
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Ekonomi Para Pedagang Pasar Selasa Sidomulyo Dalam Peningkatan Ekonomi .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Jumlah kepala keluarga berdasarkan kesejahteraannya .....	34
Tabel 2 : Jumlah sarana pendidikan .....	36
Tabel 3 : Jenis usaha dan produk yang dijual .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Desa .....	27
Struktur Kepengurusan Pasar .....	39

## ABSTRAK

Dwi Putri Apriyani. 64 2017 011 Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningggkata Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Selasa Sidomulyo 18 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah pasar Selasa Sidomulyo 18 berpotensi dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sidomulyo 18 1Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin? 2) Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang pasar Selasa Sidomulyo dalam peningkatan ekonomi mereka?

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer yaitu sumber yang langsung diperoleh dari responden melalui wawancara dengan 15 pedagang pasar Selasa Sidomulyo 18, dan juga sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan kepustakaan lainnya. Tehnik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumnetasi.

Pasar dalam persepektif ekonomi islam adalah pasar yang didalamnya diterapkan nilai-nilai islam, seperti jual beli yang sah menurut syara' harus memiliki rukun syarat yang sesuai dengan islam, yaitu terdapat akad, orang yang berakad, ma'qud alaih (barang yang dijual belikan) serta terdapat nilai tukar pengganti barang.

Pasar Selasa Sidomulyo berpotensi dalam meningkatkan ekonomi perdagangan adapun Potensi Pasar Selasa Sidomulyo yaitu pertama, harga yang murah, kedua, bermacam-macam produk yang dijual, ketiga, barang yang dijual cukup lengkap keempat, merupakan pasar terbesar di dua Kecamatan. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sidomulyo. Prinsip Syari'ah yang diterapkan pedagang pasar selasa sudah sesuai dengan yang dianjurkan dalam islam yakni sudah sesuai dengan syari'at islam menjaga kehalalan produk, menjaga kebersihan barang dagangan serta lapaknya, menaga kepercayaan konsumen dengan kejujuran dalam hal timbangan.

Kata Kunci : Potensi Pasar Tradisioal, Peningkatan Ekonomi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional yang dilakukan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Dasar dan Pancasila sila kelima. Pembangunan daerah bagian dari integral dari pembangunan nasional.<sup>1</sup> Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia karena ini, merupakan salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi dipelosok negeri.

Keberadaan pasar menjadi sangat strategis untuk dikembangkan karena dengan kapasitasnya yang besar untuk menyerap tenaga kerja serta membuka lapangan usaha sebagai pedagang atau wiraswasta, pasar dapat memudahhi lalu lintas uang yang terus bergerak dinamis dari waktu-kewaktu. Berkembangnya dan terus bertambahnya pedagang dalam suatu wilayah menunjukkan bahwa peran pasar sangat vital bagi kegiatan wilayah tersebut. Mengetahui potensi ekonomi desa menjadi sangat penting saat ini. Karena ini, merupakan salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi dipelosok negeri. Dengan demikian pemerintah telah membuat peraturan perundang-undangan guna mencapai

---

<sup>1</sup> Hera Wardhaia, 2020, Jurnal Ekonomi Islam, *Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Vol 3 No 1 April, Hal 1

pemerataan ekonomi di seluruh negeri. Salah satunya ialah membuat Peraturan menteri perdagangan Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional pusat perbelanjaan dan toko modern.<sup>2</sup>

Selain itu, Allah telah berfirman dalam Al-qur'an surat Furqon ayat 20 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ ۗ  
وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

*Artinya: Dan kami tidak mengutus Rasul-Rasul sebelum (Muhammad), melainkan mereka pasti memakan makanan dan berjalan dipasar-pasar. Dan kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain, maukah kamu bersabar? dan Tuhanmu maha melihat. (QS.al-Furqon :20)<sup>3</sup>*

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli langsung dan ada proses tawar menawar, bangunannya biasanya terdiri dari kios-kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyak pasar tradisional mejual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran telur, daging, kain pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu juga ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaanya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor :53/M-DAG/PER/12/2008

<sup>3</sup> Lutfi Fuddin Afi, "Pengembangan Potensi Pasar dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Di Pasar Bandung Kabupaten Tulung Agung Perspektif Ekonomi Islam" (Tulungagung: IAIN Tulungagung, Press 2020, Hal 2-3)

bergantung para pedagang skala kecil menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak atau produsen lainnya selaku pemasok.<sup>4</sup>

Pasar dalam perspektif Islam adalah, pasar yang didalamnya diterapkan nilai-nilai islam, seperti jual beli yang sah menurut Syara' harus memiliki rukun dan syarat yang sesuai dengan islam, yaitu terdapat akad, orang yang berakad, ma'kud alaih (barang yang diperjual belikan) serta terdapat nilai tukar pengganti barang. Adapun syarat subjek (orang yang berakad adalah : Berakal (Baligh dan dewasa) tanpa paksaan (sama-sama rela) Mumayyiz, sedangkan syarat barang diperjual belikan harus halal dan baik, bermanfaat menurut Syara', tidak ditaklilkan, serta barang tersebut milik sendiri.<sup>5</sup>

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yaitu pasar Selasa yang terletak di desa Sidomulyo Jalur 18. Pasar selasa merupakan salah satu pasar tradisional yang sangat potensial, karena letaknya yang setrategis yakni ditengah dua Kecamatan yaitu Kecamatan Muara Padang dan Kecamatan Muara Sugihan. Pasar Selasa telah mengalami banyak perubahan, dari segi bangunannya pasar ini telah memiliki banyak kios atau los tempat berjualan dulu para pedagang hanya menggunakan terpal untuk menggelar dagangannya. Pasar Selasa juga merupakan pasar yang memiliki jumlah pedagang paling banyak dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya. Untuk kegiatan oprasinya pasar ini hanya beroperasi setiap seminggu sekali yakni pada hari selasa saja, dimulai pukul 05.00 sampai dengan pukul 12.00

---

<sup>4</sup> "Pasar "Wikipedia *Ensiklopedia bebas*.<https://id.wikipedia.org/wiki/pasar#Pasar-tradisional> (diakses 05/11/2020)

<sup>5</sup> Nizzaruddin, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2013).Hal 92



WIB. Pasar selasa menjual barang kebutuhan sehari-hari seperti sayur-mayur, ikan, daging, telur, peralatan elektronik, makanan dan lain-lain. Pasar ini merupakan pasar tradisional tentunya memiliki sedikit banyak permasalahan yang ada di dalamnya salah satunya yakni masalah sarana dan prasarana selain, timbangan, persaingan harga dan selain itu permasalahan tentang kebersihan pasar. Berdagang di pasar Selasa Sidomulyo merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan seperti ikan, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, sandal, sabun, elektronik, kue-kue, barang perabotan dan barang-barang lainnya. Dengan sedemikian yang diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat dilakukann secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.

Maka dengan hal ini pengelola pasar serta pedang yang ada di pasar tersebut berupaya mengembangkan potensi pasar yakni dengan meningkatkan jumlah pengunjung pasar serta meningkatkan produk yang dijual agar pembeli dapat membeli produk yang lebih banyak lagi, hal ini tentunya sangat berpotensi dalam peningkatan ekonomi pedagang pasar.

Pada hakikatnya ekonomi islam adalah metamorfose dari nilai-nilai dalam islam yang mengajarkan tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia, kata islam “ekonomi” dalam ucapan ekonomi islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam

berekonomi, dalam bahasa Arab ekonomi disebut dengan kata *Al Iqtisad*, yang artinya kesederhanaan, dan kehematan, dari kata al-iqtisad yang berkembang sebagai makna *Ilmi al Iqtisad* yaitu ilmu yang berkaitan dengan membahas masalah-masalah ekonomi, sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *Rahmatan-lil Alamiin*.<sup>6</sup>

Adanya pasar Selasa Sidomulyo ini diharapkan agar fisik pasar serta pedagang didalamnya tidak kalah saing dengan pasar tradisional lainnya. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul: **Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Selasa Desa Sidomulyo 18 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pasar Selasa berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sidomulyo 18 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Perilaku ekonomi para pedagang Pasar Selasa dalam peningkatan ekonomi mereka?

---

<sup>6</sup> Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Alauddin Universitas Press, Makassar 2014). H 27

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan bertujuan agar peneliti lebih efektif, efisien, serta memiliki arah yang jelas. Sebagai batasan masalah tersebut maka dalam penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah Pasar Selasa berpotensi dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sidomulyo 18 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang Pasar Selasa dalam peningkatan ekonomi mereka.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pasar Selasa berpotensi dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sidomulyo 18 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang Pasar Selasa dalam peningkatan ekonomi mereka.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

### 1. Secara Teoristis

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan peikiran untuk masyarakat sidomulyo 18 khususnya pengunjung dan penjual di Pasar Selasa.

### 2. Secara Praktis

Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang, hasil penelitian ini dijadikan dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi filsafat post positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbal, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

### 2. Sumber Data

#### a. Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek penelitian dilapangan. Dalam memperoleh data ini, peneliti berhadapan langsung

dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami kesulitan.

#### b. Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang berupa tulisan, buku, dan bentuk dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Data dalam bentuk tulisan, buku dan dokumen lainnya digunakan oleh peneliti untuk menguatkan hasil temuan dilapangan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *Self*

*Report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telephone.

#### c. Dokumentasi

Yaitu penulis menggumpulkan data dari beberapa dokumen-dokumen penting, seperti arsip-arsip yang mendukung kelengkapan data penelitian ini.<sup>7</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah sebuah masalah, tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data dari hasil sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data reduksi, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya.

Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Afabeta, 2017), Hal 137-45

sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

## 2. Display Data atau Penyajian Data

Merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya akan terorganisirkan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono ,2017 Hlm 247-252

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian lebih terarah maka perlu ditentukan sistematika pembahasan, perencanaan, pengamatan, analisa, serta kumpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, pengertian potensi, pengertian pasar tradisional, peningkatan ekonomi dan pengertian ekonomi islam.

### **BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah, kondisi geografis, kondisi geologis, kondisi social ekonomi, kondisi pendidikan, dan kondisi social budaya.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang potensi pasar Selasa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan tinjauan ekonomi islam terhadap para pedagang Pasar Selasa dalam peningkatan ekonomi mereka.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku

- Akhamd, Mujahidin, *Ekonomi Islam*, Raja Grafindo: Jakarta 2007
- Amiruddin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Universitas Alaudin Press, Makasar 2014
- Departemen Agama RI .al- Qur'an dan terjemahan, Bandung: CV JART
- Fatoni, Nur Siti, *Pengantar Ilmu Ekonomi, (Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam)*, Bandung: Pustaka Setia: Bandung 2004
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta 1998
- Idri, *Hadist Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*, PT Fajar Interpretama Mandiri, Depok 2015
- Nizzaruddin, *Fiqh Muamalah*, Idea Sejahtera: Yogyakarta 2013
- Sukirno, Sardono, *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar Edisi Ketiga*, PT Puja Grafindo Persada: Depok
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta: Bandung, 2017
- Utomo, Budi Setiawan, 2003, *Fiqh Aktual Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer*, Gema Insani: Jakarta 2013
- Wibowo, Sukarno & Dedi Supardi, 2013, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia

### Penelitian Sebelumnya dan Jurnal

- Hardianti. (2019) Skripsi: “*Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Islam*”, Program SI, Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Lutfi Fuddin Afi. (2020) Skripsi: “*Pengembangan Potensi Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Di Pasar Bandung Kabupaten Tulung Agung Perspektif Ekonomi Islam*”, Tulungagung: IAIN Tulungagung,

Maskuroh, Nikmatul. (2019) Skripsi: “*Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam*” (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro) Program SI UIN Metro

Wahdaniya Hera.2019. Skripsi: “*Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*” (Studi Kasus Pasar Cekkeng Kabupaten Bulukumba) Program SI Makasar: UM Makasar

R. Y Susanto. (2018) Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, *Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Lowokwaru Kota Malang*. Volume 6 No 240. Diakses Pada Tanggal 12/11/2020

### **Undang-undang**

Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor :53/M-DAG/PER/12/2008

Menteri dalam Negeri Republik Indonesia, Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007

### **Internet**

[https://id.wikipedia.org/wiki/pasar#Wikipedia\\_Ensiklopedia\\_bebas](https://id.wikipedia.org/wiki/pasar#Wikipedia_Ensiklopedia_bebas)

*Pasar- tradisional* (diakses 05/11/2020)

[https://bbs.binus.ac.id/business-creaton/2020/10/jenis-jenis Pasar](https://bbs.binus.ac.id/business-creaton/2020/10/jenis-jenis_Pasar) (diakses 12/11/202)

[https://Pengertian-definisi.com/Pengertian-potensi-dan jenis-jenisnya](https://Pengertian-definisi.com/Pengertian-potensi-dan_jenis-jenisnya). (Diakses 16/11/2020)

<https://www.google.com/amp/l/dalam-islam.com/hukum-islam/ekonomi-islam>  
(Diakses 15 Januari 2021)

Ensiklopedia Debus.<http://id.wikipedia.org/wiki-Pasar-Tradisional> (Diakses 12/11/202)

**wawancara**

wawancara dengan salah satu sesepuh Desa Sidomulyo Bapak Ahmat Tasmuri  
tanggl 15 November 2020

wawancara dengan salah satu pengunjung pasar selasa saudari Isti Jamiatun  
Tanggal 29 Desember 2020

wawancara dengan petugas pengumpul retribusi Bapak Agus Ariyanto Tanggal 29  
Desember 2020

wawancara dengan salah satu pedagang sayur pasar selasa Sidomulyo dengan  
saudari ibu Yuli tanggal 29 Desember 2020